

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Manggar Jl. Akasia Manggar, Lalang Jaya, Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur Provinsi Bangka Belitung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam hal ini diajukan sesuai dengan masalah yang dihadapi dikelas yang harus diselesaikan.

Hal ini didasari pada permasalahan yang ada dikelas terhadap upayanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *poblem based learning* (PBL).

Metode Penelitian Tindakan Kelas, menurut Suyatno (1997) dalam Masnur Muslich (2009, hlm. 9) “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas professional”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat reflektif, maksudnya adalah penelitian tindakan kelas diawali dari proses perenungan atas dampak positif atau tidaknya tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran dikelas. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi.

Menurut Suhardjono (2008: 58), “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metoode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran”.

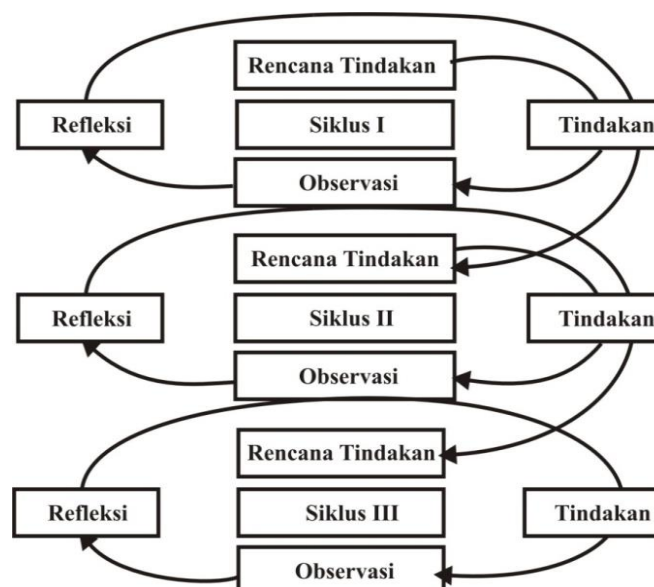
Arikunto (2010:1) mengatakan bahwa,

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran/bidang yang diajarkan.

## B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of step*). Merujuk pada model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (David Hopkins, 1993: 48), maka rencana tindakan terdiri dari empat tahap, yakni sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas**  
(Kemmis dan MC.Taggart, 1998 dalam David Hopkins, 1993:48)

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010: 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini yakni: membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, dan mendesain alat evaluasi.

### 2. Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Sorang guru yang akan melaksanakan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010: 18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, siswa melaksanakan dengan semangat, serta hasil dari seluruh tindakan.

### 3. Observasi atau pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010: 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Arikunto (2010: 19) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut: pengamatan dilakukan oleh orang lain, dan pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan Penelitian Tindakan kelas.

### 4. Perefleksian (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto, 2010: 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Manggar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Adapun kondisi dari semua siswanya dalam keadaan baik dan normal, yang berarti tidak terdapat anak-anak berkubutuhan khusus di kelas IV SD Negeri 8 Manggar.

Subjek penelitian ini sangat heterogen jika dilihat dari tingkat kemampuan siswa. Ada siswa mempunyai kemampuan tinggi, sedang,

rendah, dan sangat rendah. Selain itu, latar belakang sosial dan ekonomi siswa pun berbeda. Ada siswa yang berasal dari keluarga berstatus menengah dan rendah.

Sasaran utama peneliti yaitu meningkatkan sikap peduli siswa dan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bngsaku. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk mengetahui tentang pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Untuk itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan sikap peduli siswa dan hasil belajar siswa.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik puncak untuk menjawab permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Variabel input, yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru bahan pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan sekitar.
- b. Variabel proses, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti bagaimana cara belajar siswa, dengan penerapan model *problem based learning*.
- c. Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan seperti, sikap peduli dan hasil belajar terhadap model pembelajaran *problem based learning* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Berikut data nama 23 siswa yang bersekolah di SD Negeri 8 Manggar kelas IV dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Manggar**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1.	Aflah Alya Purnama		√
2.	Aldo Sanjaya	√	
3.	Alika Ramadhani Wijaya		√
4.	Femmi Lasifa		√

5.	Antoni	√	
6.	Daris Dzakwan	√	
7.	Exel Askadeo	√	
8.	Faisal Ramadhan	√	
9.	Firdha Fricilia		√
10.	Florenza Ovi Kurniati		√
11.	Gabriel Edgar Putra Yusuf	√	
12.	Hendrick Pratama	√	
13.	Jian Nanda Putri		√
14.	Leo Mareto	√	
15.	Nila Oktarin		√
16.	Poppy Krisna Andaresta		√
17.	Rafly Ardiansyah	√	
18.	Sabella		√
19.	Silsy Anastasya		√
20.	Sofyn Ramadhansyah	√	
21.	Stevani Delviana		√
22.	Vita Amalia Fariska		√
23.	M. Syafriansyah Pratama Madubun	√	

**Sumber: Tata Usaha SD Negeri 8 Manggar**

Kelas IV dijadikan subjek penelitian karena rata-rata nilai uji kompetensi dan hasil belajar siswa dikelas masih banyak yang belum mencapai KKM dan sikap peduli antar siswa dan hasil belajar siswa masih kurang, sehingga memerlukan pembelajaran yang lebih efektif.

Peneliti menduga hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru menggunakan masih menggunakan metode ceramah serta monoton dan siswa tidak dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kerjasama dan hasil belajar siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dalam materi pembelajaran dikelas IV SD Negeri 8 Manggar. Peneliti juga ingin mengenalkan model *problem based learning* agar siswa semangat, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

## **2. Objek Penelitian**

### **a. Karakteristik Sekolah**

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di SD Negeri 8 Manggar yang terletak di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung. Sekolah ini memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 6 ruangan kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 Musholla, 1 ruang KKG, 1 ruang serbaguna, 2 WC guru, 1 WC tamu dan 2 WC siswa.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 8 Manggar yang beralamat di Jl. Akasia Manggar, Lalang Jaya, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung.

### **c. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah digunakan.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

**a. Lembar Observasi**

Pengumpulan data melalui observasi ini merupakan kegiatan penelitian yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis serta mencatat data lapangan secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer untuk menelaah langsung kegiatan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang bisa diperbaiki dari kegiatan belajar mengajar sebelumnya.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu. Wawancara berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, artinya pewawancara telah menyusun serentetan pertanyaan yang akan diajukan dan mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertanyaan-pertanyaan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang melibatkan guru kelas IV untuk mengetahui tentang proses pembelajaran dan media pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut.

**c. Tes**

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2007: 53). Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

Terdapat dua tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pretest yang diberikan pada awal sebelum diadakan tindakan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan siswa terhadap materi yang disampaikan. Tes ini dikerjakan oleh siswa secara individu.

b. Post Tes diberikan pada akhir tindakan yang dilakukan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada setiap tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis, adapun kisi-kisi soal dan rubrik penilaiannya terlampir.

**d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar kerja peserta didik atau LKPD adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri. LKPD digunakan selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru dan observer akan lebih mudah mengobservasi dan menilai aspek materi yang dipahami siswa dalam kelompoknya karena siswa melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.

**e. Angket Siswa**

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Angket ini bertujuan mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

**f. Catatan Lapangan**

Pengumpulan data melalui catatan lapangan ini adalah mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

**2. Instrumen Penelitian**

**a. Tes**

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 70) mengatakan, “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain



yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Instrumen penilaian teknik tes meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Benar-Salah, Pilihan Ganda, Menjodohkan, Melengkapi/Isian, dan Jawaban Singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan pada awal siklus berupa *pretest* dan akhir siklus berupa *Post Test*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berdasarkan pada metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan haruslah diuji tingkat keakuratannya dalam mengumpulkan data. Adapun pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji instrumen yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Evaluasi (*Post Test*).

## **b. Non Tes**

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non-tes dilaksanakan melalui observasi dan angket. Adapun alat penilaian yang digunakan adalah pedoman observasi, angket dan wawancara. Adapun skala yang digunakan dalam angket adalah skala terbuka dengan tiga kriteria yang akan disesuaikan dengan pernyataan.

### **1) Silabus**

Silabus adalah acuan untuk menunjukan sebuah rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

### **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan suatu perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlajar, perangkat

pembelajaran ini salah satu pedoman yang sangat menemukan keberhasilan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **3) Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas guru dan untuk mengungkap aktivitas serta kepedulian siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

### **4) Wawancara**

Wawancara dipergunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah pembelajaran. Misalnya, adakah materi dari pembelajaran yang sulit, atau apakah model pembelajaran guru menarik bagi siswa.

Wawancara pada dasarnya meliputi dua jenis, yaitu wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan telah disusun sedemikian rupa sehingga runtut. Sedangkan pada wawancara pada wawancara tidak disusun secara ketat (Trianto 2011, hlm 61)

### **5) Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang diberikan pada siswa setelah seluruh kegiatan dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan 10 pertanyaan dalam bentuk skala bertingkat (*rating scale*) tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Siswa dapat memilih jawaban dari setiap pernyataan dengan memilih jawaban yang tersedia. Untuk jawaban dari setiap pernyataan terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu : Ya (Y), dan Tidak (T).

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *problem based learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

## 6) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian, misalnya berupa foto-foto yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes. Teknik analisis data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, wawancara, dan angket respon siswa.

### 1. Analisis Tes

Tes dianalisa dengan menggunakan nilai individu, nilai rata-rata siswa, dan kriteria ketuntasan belajar berdasarkan penilaian pada acuan dan patokan. Secara klasikal, proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila di kelas memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 85%.

Data mentah yang diperoleh dari hasil post tes, kemudian diolah melalui penyekoran, menilai setiap siswa, menghitung rata-rata nilai siswa dan menghitung persentase nilai rata-rata siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk tes pilihan ganda.

Dalam penskoran bentuk soal pilihan ganda, jawaban benar diberi skor 10. Untuk menghitung nilai siswa, menghitung rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai tes pilihan ganda menurut Purwanto (2011:207) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai siswa menurut Nana Sudjana (2011:125) adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Nilai rata-rata

x = Nilai yang diperoleh siswa

N = Banyaknya siswa

Rumus menghitung presentase nilai rata-rata siswa:

$$P = \frac{\sum M}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

## 2. Pengolahan Lembar Observasi

Data mengenai aktivitas pembelajaran diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicarikan rata-ratanya.

**TABEL 3.2 PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**Petunjuk Pengisian:**

**Lingkarilah angka-angka berikut yang terdapat pada kolom skor !**

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses	1 2 3 4 5	

	pembelajaran		
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>		.....	
<b>Nilai =</b>		$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$	

**Tabel 3.3 Nilai Pelaksanaan Pembelajaran**

Nilai	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Kemudian skor yang diperoleh akan ditentukan dalam hitungan presentase menggunakan rumus:

Persentase pelaksanaan pembelajaran = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 \% =$
---

**Tabel 3.4 Presentase Penilaian pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
Baik Sekali (A)	$90 \% > A \leq 100 \%$
Baik (B)	$80 \% > B \leq 90 \%$
Cukup (C)	$70 \% > C \leq 80 \%$
Kurang (D)	$< 70 \%$

**TABEL 3.5 PEDOMAN OBSERVASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Petunjuk :**

**Lingkarilah angka-angka berikut yang terdapat pada kolom skor !**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>S k o r</b>	<b>Catatan</b>
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>		.....	
<b>Nilai RPP =</b> $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

**Tabel 3.6 Nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nilai	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Kemudian skor yang diperoleh akan ditentukan dalam hitungan presentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 \% =$$

**Tabel 3.7 Presentase Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Kategori	Presentase
Baik Sekali (A)	90 % > A ≤ 100 %
Baik (B)	80 % > B ≤ 90 %
Cukup (C)	70 % > C ≤ 80 %
Kurang (D)	< 70 %

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui data awal, proses dan hasil belajar. Wawancara yang dilakukan ialah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru, wawancara ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan ini tercantum pada lembar pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8****Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Pembelajaran**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	1. Lamanya guru mengajar di sekolah dan di kelas	1 dan 2
		2. Jumlah siswa di kelas	3

		3. Hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian	4
2	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	1. Cara menyampaikan materi dan penggunaan model <i>Problem based Learning</i>	5 dan 10
		2. Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang sering digunakan	7 dan 8
		3. Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan	6 dan 9

Tabel 3.9

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Setelah Pembelajaran

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi akhir guru setelah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	a. Pembelajaran tematik lebih mudah dipahami	1
		b. Dapat mengecek sikap kerja sama siswa dalam diskusi kelompok	2
2.	Respon siswa setelah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	a. Model <i>Problem Based Learning</i> dapat membuat siswa aktif dan berani mengemukakan jawaban	3 dan 4
		b. Hasil belajar sikap kerja sama siswa	5

**4. Angket**

Menurut Soehartono (2002) angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden di sini adalah siswa sebagai orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Angket ini berisi pertanyaan yang akan digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Berikut ini kisi-kisi angket respon siswa.



**Tabel 3.10**  
**Kisi-Kisi Angket Respon Siswa**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Respon siswa terhadap cara belajar <i>Problem Based Learning</i>	a. Respon siswa terhadap pembelajaran	1, 5 dan 7
		b. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> misalnya siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam berkelompok untuk memecahkan masalah.	2 dan 3
		c. Menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama	10
2.	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas	a. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada materi pembelajaran dengan cara belajar seperti ini	4
		b. Siswa belajar berkelompok	6 dan 9
		c. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman	8

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan dan membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran. Adapun model yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model *problem based learning* dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti yang akan disampaikan kepada siswa.
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
  - c. Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar keberagaman budaya bangsaku.
  - d. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
  - e. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
2. Tindakan (*Action*)

Tindakan (*Action*) yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun oleh peneliti dalam upaya meningkatkan proses kemampuan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran tematik.

Menurut Masnur Muslich (2009, hlm. 35) “pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang akan melakukan, apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya”. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melakukan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam hal ini, praktek pembelajaran didasarkan pada rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini guru sebagai peneliti didampingi observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Setiap tindakan menggunakan model pembelajaran yang sama, yaitu dengan model *problem based learning*. Dalam pelaksanaan tindakan, yang membedakan hanya pembelajarannya saja.

Adapun pelaksanaan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir.
- c. Guru melakukan apersepsi mengenai keberagaman budaya bangsaku.
- d. Melakukan simulasi untuk menjelaskan keberagaman budaya bangsaku.
- e. Guru menunjukkan media gambar keberagaman budaya bangsaku.

- f. Siswa dibagi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang untuk berdiskusi.
  - g. Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang di mengerti oleh siswa setiap kelompoknya.
  - h. Hasil kerja kelompok di bacakan di depan kelas dengan perwakilan 1 orang setiap kelompoknya.
  - i. Guru membandingkan jawabannya antar kelompok
  - j. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum di pahami materi
  - k. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
3. Observasi atau pengamatan (*observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan, yaitu metode pembelajaran *problem based learning*. Observasi terhadap proses tindakan yang sedang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilaksanakan berorientasi ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi kegiatan refleksi yang lebih kritis. Proses tindakan, pengaruh tindakan yang disengaja dan tidak disengaja, situasi tempat tindakan dilakukan, dan kendala tindakan, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *problem based learning* yang berlangsung dengan menggunakan format pengamatan, membuat catatan hasil pengamatan terhadap kegiatan dan hasil pembelajaran, mendokumentasikan hasil-hasil latihan dan penugasan siswa.

4. Perefleksian (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi tersebut dilakukan dengan:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi hasil belajar, jumlah dan waktu dari setiap tindakan
- b. Membahas hasil evaluasi, LKS dan lain-lain.

- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

## **SIKLUS I**

### **1. Penyusunan Rencana Tindakan**

- a) Menyusun Silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penerapan model *problem based learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku
- c) Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran 1 dan 2.
- d) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e) Membuat kunci jawaban.
- f) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- g) Menyusun perangkat evaluasi

### **2. Pelaksanaan**

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model yang telah ditentukan, langkah-langkah tersebut bisa dilihat pada RPP.
- b) Membimbing siswa untuk beraktifitas dan berperan aktif dalam pembelajaran
- c) Melakukan evaluasi

### **3. Pengamatan**

- a) Mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran
- b) Mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung
- c) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

### **4. Refleksi**

- a) Melakukan diskusi dengan guru tentang hasil pengamatan terhadap guru dan siswa
- b) Mendiskusikan perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

## **SIKLUS II**

### **1. Penyusunan Rencana Tindakan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penerapan model *problem based learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku
  - b) Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran 3 dan 4
  - c) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - d) Membuat kunci jawaban.
  - e) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru
  - f) Menyusun perangkat evaluasi
2. Pelaksanaan
- a) Melaksanakan scenario yang telah disusun dengan perbaikan kegiatan pembelajaran
  - b) Menjelaskan kembali materi pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang belum dipahami oleh siswa
  - c) Memberikan evaluasi siklus I
3. Pengamatan
- a) Mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran
  - b) Mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung
  - c) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
4. Refleksi
- a) Melakukan diskusi dengan guru tentang hasil pengamatan terhadap guru dan siswa
  - b) Mendiskusikan perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II. Pada akhir siklus II melakuakn refleksi dengan adanya penerapan model *problem based learning* yang dilakukan dalam PTK. Bila hasilnya meningkat dan mencapai target yang telah ditentukan artinya model *problem based learning* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila belum mencapai target yang ditetntukan maka PTK ini dilanjutkan pada siklus III.

### SIKLUS III

#### 1. Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus II
- b) Menyusun RPP dengan menggunakan model *problem based learning*
- c) Merencanakan skenario baru dengan perbaikan dan peningkatan

#### 2. Pelaksanakan

- a) Melaksanakan scenario yang telah disusun dengan perbaikan kegiatan pembelajaran
- b) Menjelaskan kembali materi pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang belum dipahami oleh siswa
- c) Memberikan evaluasi siklus III

#### 3. Pengamatan

- a) Mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran
- b) Mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung
- c) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

#### 4. Refleksi

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II dan III. Pada akhir siklus II melakukan refleksi dengan adanya penerapan model *problem based learning* yang dilakukan dalam PTK. Bila hasilnya meningkat dan mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan artinya model *problem based learning* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.